

ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh kelulusan bagi mahasiswa Program Bahasa Jepang Program diploma III Universitas Widyatama. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Bandung Provinsi Jawa Barat, unit Balai Pengelolaan Kepurbakalaan Sejarah dan Nilai Tradisional Jalan. Dipati Ukur No. 48 Bandung. Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Prodi Bahasa Jepang yaitu 100 jam. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan dari 31 Januari sampai dengan tanggal 7 Maret 2011, dengan waktu kerja dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Pada Tugas Akhir ini penulis mengangkat tema” **Upaya Pemeliharaan Benda Cagar Budaya dan Peninggalan Sejarah Menurut Data Balai Pengelolalan Kepurbakalaan, Sejarah dan Nilai Tradisional**”. Dalam Tugas Akhir ini penulis membatasi masalah bagaimana upaya pemeliharaan benda cagar budaya yang dilakukan Balai Pengelolaan Kepurbakalaan, Sejarah, dan Nilai Tradisional sehingga benda cagar budaya tersebut masih terjaga bentuk, ukuran, maupun keaslinya, dan pemecahan terhadap masalah yang ada.

Pelaksanaan praktik kerja ini penulis ditempatkan dibagian Jabatan fungsional pamong budaya yang bertugas mencari tempat benda cagar budaya berada beserta data-datanya secara fakta. Kegiatan penulis selama bekerja yaitu mencari data-data sejarah benda cagar budaya, memasukan data-data sejarah tersebut sebagai sumber data perusahaan, mendampingi orang-orang yang melakukan kunjungan dimuseum keurbakalaan yang ada di dalam kantor Balai Pengelolaan Kepurbakalaan Sejarah dan Nilai Tradisional.

Dari hasil penelaahan penulis, dapat disimpulkan bahwa Pemeliharaan merupakan salah satu usaha pelestarian benda cagar budaya yang dilakukan secara berkesinambungan, baik dengan sistem sederhana ataupun dengan sistem modern. Pemeliharaan situs yang telah dilaksanakan pada saat ini sebagian besar adalah pemeliharaan secara tradisional, dengan juru pelihara sebagai pelaksananya, selain pemeliharaan secara tradisional tersebut masih terdapat metode pemeliharaan lain yang meliputi konservasi, dan rehabilitasi. Sehingga benda cagar budaya yang umurnya puluhan-puluh tahun tersebut dapat dilihat bentuk, ukuran dan keasliannya atapun sebagai ilmu sejarah yang bisa bermanfaat bagi masyarakat umum dari berbagai golongan. Dengan ditambahkan sumber daya manusia (juru pelihara) disesuaikan dengan situs yang ada, dan memberikan pelatihan tentang pemeliharaan benda cagar budaya menjadikan pemeliharann benda cagar budaya menjadi saat ini merata dan maksimal dalam perawatannya.

SINOPSIS

Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh kelulusan bagi mahasiswa bahasa Jepang Universitas Widyatama program Diploma III. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Bandung Provinsi Jawa Barat, unit Balai Pengelolaan Kepurbakalaan Sejarah dan Nilai Tradisional Jalan. Dipati Ukur No. 48 Bandung. Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Prodi Bahasa Jepang yaitu 100 jam. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan dari 31 januari sampai dengan tanggal 7 maret 2011, dengan waktu kerja dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Pada Tugas Akhir ini penulis mengangkat tema” **Upaya Pemeliharaan Benda Cagar Budaya Dan Peninggalan Sejarah Menurut Data Balai Pengelolalan Kepurbakalaan, Sejarah Dan Nilai Tradisional**” Dalam Tugas Akhir ini penulis membahas masalah bagaimana upaya pemeliharaan benda cagar budaya yang dilakukan Balai Pengelolaan Kepurbakalaan, Sejarah, dan Nilai Tradisional sehingga benda cagar budaya tersebut masih terjaga bentuk, ukuran, maupun keaslinya, dan pemecahan terhadap masalah yang ada.

Ketika melaksanakan praktik kerja ini penulis ditempatkan dibagian Jabatan fungsional pamong budaya yang bertugas mencari tempat benda cagar budaya berada beserta data-datanya secara fakta. Kegiatan penulis selama bekerja yaitu mencari data-data sejarah benda cagar budaya, memasukan data-data sejarah tersebut sebagai sumber data perusahaan, mendampingi orang-orang yang melakukan kunjungan dimuseum keurbakalaan yang ada di dalam kantor Balai Pengelolaan Kepurbakalaan Sejarah dan Nilai Tradisional.

Dari hasil penelaahan penulis, dapat disimpulkan bahwa Pemeliharaan merupakan salah satu usaha pelestarian benda cagar budaya yang dilakukan secara berkesinambungan, baik dengan sistem sederhana ataupun dengan sistem modern. Pemeliharaan situs yang telah dilaksanakan pada saat ini sebagian besar adalah pemeliharaan secara tradisional, dengan juru pelihara sebagai pelaksananya, hal yang dilakukan antara lain, Mengangkat sumber daya manusia (juru pelihara) disesuaikan dengan situs yang ada, Meningkatkan dana pemeliharaan untuk konservasi dan pembelian bahan kimia, Mendatangkan ahli/pakar dari luar untuk memberi pengetahuan terhadap pemeliharaan benda cagar budaya yang bermacam-macam sifat dan bentuknya, Membuat akses jalan ke lokasi benda cagar budaya supaya juru pelihara mudah untuk memeliharanya dan pengunjung juga bisa dengan mudah mengunjunginya. Selain pemeliharaan secara tradisional tersebut masih terdapat metode pemeliharaan lain yang meliputi konservasi, dan rehabilitasi. Sehingga benda cagar budaya yang umurnya bepuluh-puluh tahun tersebut dapat dilihat bentuk, ukuran dan keasliannya atapun sebagai ilmu sejarah yang bisa bermanfaat bagi masyarakat umum dari berbagai golongan.

Setelah melaksanakan Praktik kerja ini, Penulis banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang mudah-mudahan akan bisa penulis manfaatkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Pada akhirnya penulis menyimpulkan bahwa praktik kerja ini sangatlah penting bagi mahasiswa Program Diploma III seperti halnya penulis.

1. 序論

このレポートはウィディアタマ大学日本語学科のディプロマプログラムを卒業するための一つ条件である。私はディパティウクル48番通りの西ジャワの観光伝統的な価値、歴史、古代学的な管理機関で職業実習をしていた。日本学科の規則のとおり百時間で職業実習をしていた。この職業実習の時期は2011年1月31日から2011年3月7日まで、午前8時から午前4時までである

このレポートは伝統的な価値、歴史、古代学的な管理機関によると古代物と遺産物を保護するというテーマを取り上がった。このレポートで古代物の大きさ、形のオリジナリティーのために伝統的な価値、歴史、古代学的な管理機関が古代物を保守しているのはどのようにしたか、また今あった問題に解決したのを制限している、

2. 本論

職業実習をした時に古代物の場所や資料を増やすという義務のJABATAN FUNGSIONAL PAMONG BUDAYA に勤務していた。私の活動が古代物の歴史の資料を探してから会社のデータに入れって。伝統的な価値、歴史、古代学的な管理機関にある博物館を訪ねている人を案内した。

私の思考した結果からは保守するのは継続的に努力永続したのが現代のシステムか伝統的なシステムで一つの保護である。今に古代物を保守しているのは伝統的に保守熟練者が保守している。例えば、保守熟練者を昇進させたり、キミアの原料を買ったり保護するために資金が増やす。色々な形や品性の古代物の教育を教える専門家を来させている。簡単に古代物を保護するやお客様が便利に訪問するために古代物の場所までのアクセスを建設している。その伝統的な保守他にコンセパシとレハビリテーション方式がある。それで数十年の古代物の形や大きさやオリジナリティーが見られて、歴史学にとって社会に役に立つ。

3. 結論

職業実習は新しい経験をたくさん受け、実際の仕事がどんな様子かわかるようになった。そして将来の職業様子を知るために役に立つと思う。また今まで自分が持っている能力が実際の仕事の現場でどれくらい応用できるか、ということを試してみた。その結果、職業実習は、学生には実際の仕事を分かるように、実際の社会に入る準備も、とても役に立つと思っている。